

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian disimpulkan bahwa;

1. Berbagai tanaman unggul yang ditanam pada padang penggembalaan BPTU-HPT Padang Mengatas terdiri dari beberapa jenis hijauan, namun hanya *B.decumbens* yang mampu mendominasi. Gulma dan leguminosa ditemukan dalam jumlah minor (<5%).
2. Produksi biomas yang dihasilkan di padang penggembalaan BPTU-HPT Padang Mengatas yaitu rata-rata 208 ton/ha/tahun lebih tinggi daripada asumsi bahwa satu hektar (1 ha) padang penggembalaan menghasilkan hijauan pakan sebesar 25,55 ton/th, sehingga mampu menampung 17,91 ST pada kondisi penggembalaan sedang daripada kapasitas tampung yang ideal dilahan pastura sebanyak 0.4 ha untuk 1 ST/ha/tahun atau 1 hektar untuk 2.5 ST/tahun. Membandingkan produksi biomas dan nutrien dengan jumlah ternak yang ada di BPTU-HPT Padang Mangatas.
3. Produksi biomas dan nutrien yang ada cukup memenuhi kebutuhan semua ternak yang dipelihara. Kandungan zat makanan dan komponen serat di padang penggembalaan BPTU-HPT Padang Mengatas masih tergolong sedang karena masih kurangnya legum terutama pada Protein Kasar (PK). Untuk mencukupkan kebutuhan tersebut BPTUHPT Padang Mengatas menambahkan Konsentrat dan Mineral Blok sebagai feed supplement serta pemberian legume pohon seperti indigofera.
4. Antara topografi yang ada pada pastura di BPTUHPT Padang Mengatas tidak berpengaruh terhadap kandungan nutrisi, komponen serat dan mineral.

B. Saran

1. Pada komposisi botanis lahan padang penggembalaan BPTU-HPT Padang Mengatas memiliki populasi *leguminosa* masih tergolong rendah, jadi perlu ditambah tanaman *leguminosa* di setiap *paddock* guna meningkatkan kualitas nutrisi hijauan terutama protein kasar.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada waktu dan musim yang berbeda (kemarau) untuk mengetahui perbandingan produksi hijauan dan kapasitas tampung serta kandungan nutrisi hijauan.
3. Produksi hijauan yang berlimpah pada musim hujan dapat dibuatkan hay sebagai cadangan makanan pada musim kemarau.



